

**DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP
TINGKAT KECEMASAN IBU HAMIL
TRIMESTER III DI BPM PURWANTINI DESA
BACEM MADIUN**

Mertisa Dwi Klevina SST., M.Kes
(Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil terhadap tingkat kecemasan di TM III di BPM Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang berjumlah 30 orang. Sampel penelitian ini sebanyak 22 orang. Lokasi di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2016 Januari 2017. Teknik analisis penelitian ini menggunakan Rank Spearman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trimester III. Hampir setengahnya responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trimester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trimester III. Hasil uji *Spearman Rho* bahwa ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Diharapkan para ibu hamil mau membekali diri dengan pengetahuan terkait dengan proses kehamilan dan proses persalinan, sehingga para ibu hamil lebih kuat dan mantap dalam menjalani proses kehamilan dan proses persalinan. Diharapkan keluarga ibu hamil memberikan dukungan yang optimal, sehingga ibu hamil lebih nyaman dan percaya diri dalam menjalani proses kehamilan dan persalinan.

Kata kunci: dukungan keluarga, kecemasan, ibu hamil, trimester III

PENDAHULUAN

Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi selama masa hidup, dengan sifat dan tipe dukungan sosial bervariasi pada masing-masing tahap siklus kehidupan keluarga (Friedman, 2010).

Penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa ibu hamil yang mengalami kecemasan tingkat tinggi dapat meningkatkan resiko kelahiran bayi prematur bahkan keguguran. Penelitian lain menunjukkan bahwa ibu hamil dengan kecemasan yang tinggi ketika hamil akan meningkatkan resiko hipertensi pada kehamilan. (Suririnah, 2004).

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, AKI (yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas) sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih cukup tinggi jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga di Kawasan ASEAN. Pada tahun 2007, ketika AKI di Indonesia mencapai 228, AKI di Singapura hanya 6 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei 33 per 100.000 kelahiran hidup, Filipina 112 per 100.000 kelahiran hidup.

Kabupaten Madiun memiliki jumlah kematian ibu (108,9/100.000 kelahiran hidup) setelah Kota Batu (103,33/100.000 kelahiran hidup). Sedangkan jumlah kematian bayi di Kabupaten Madiun (21,41/1000 kelahiran hidup) (Dinkes Propinsi Jawa Timur, 2013). Capaian K1 di propinsi Jawa Timur tahun 2012 mencapai 95,92% dari target propinsi sebesar 99%. Sedangkan capaian K4 mencapai 85,90% dari target propinsi sebesar 92%. Persalinan oleh nakes sebanyak 92,96% dari target propinsi sebesar 94%. Pada tahun 2012 propinsi Jawa Timur memiliki ibu hamil dengan komplikasi yang ditangani sebesar 83,15% dari target propinsi 80%. (Dinkes Provinsi Jatim, 2013).

Pemanfaatan pelayanan antenatal oleh seorang ibu hamil dapat dilihat dari cakupan pelayanan antenatal. Peningkatan pelayanan kesehatan antenatal dipengaruhi oleh pemanfaatan pengguna pelayanan antenatal. (Sarwono Prawirohardjo, 2007).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan adakah hubungan antara dukungan keluarga pada ibu hamil terhadap tingkat kecemasan di BPM Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi korelasi (*correlation study*). Studi korelasi merupakan penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau sekelompok subjek.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun yang berjumlah 30 orang.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang diperiksa yaitu sebanyak 22 orang. Dalam penelitian ini sampling yang digunakan ialah menggunakan "*Total sampling*". Teknik analisa data menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

HASIL PENELITIAN

Data Penelitian

1. Data dukungan keluarga

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2017

No	Dukungan Keluarga	f	%
1	Tidak mendukung	9	40,9
2	Mendukung	13	59,1
Jumlah		22	100

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 13 orang atau 59,1 % responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III.

2. Data kecemasan ibu hamil

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2017

No	Kecemasan Ibu Hamil	f	%
1	Tidak ada kecemasan	1	4,5
2	Kecemasan ringan	10	45,5
3	Kecemasan sedang	10	45,5
4	Kecemasan berat	1	4,5
Jumlah		22	100

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hampir setengahnya, yaitu 10 orang atau 45,5 % responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trisemester III.

Selanjutnya untuk mengetahui tabulasi silang antara dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil, dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4 Tabulasi Silang antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2017

Tingkat Pengetahuan ibu	Tindakan Ibu tentang Perawatan Demam pada Balita								Total	
	Tidak ada		Ringan		Sedang		Berat			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
Tidak mendukung	-	-	-	-	9	40,9	-	-	9	40,9
Mendukung	1	4,5	10	45,5	1	4,5	1	4,5	13	59,1
Jumlah	1	4,5	10	45,5	10	45,5	1	4,5	22	100

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa hampir sebagian ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun tahun 2017 memiliki dukungan keluarga dan memiliki tingkat kecemasan dengan kategori ringan.

Hasil Uji Spearman Rho

Spearman Rho adalah salah satu dari uji bivariat asosiatif non parametris. Artinya uji non parametris yang digunakan untuk menguji kesesuaian antara 2 kelompok variabel yang berasal dari subjek berbeda atau disebut juga data bebas dengan skala data ordinal. Pada

penelitian ini uji *Spearman Rho* berfungsi untuk menguji hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun, berikut adalah hasilnya:

Tabel 5. Hasil Uji *Spearman Rho* antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2017

			Dukungan Keluarga	Kecemasan Ibu Hamil
Spearman's rho	Dukungan Keluarga	Correlation Coefficient	1,000	-,569**
		Sig. (2-tailed)	.	,006
		N	22	22
	Kecemasan Ibu Hamil	Correlation Coefficient	-,569**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,006	.
		N	22	22
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).				

Sumber : Data Primer Diolah Peneliti, 2017

Berdasarkan Tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa uji *Spearman Rho* antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun mempunyai nilai signifikan (p) sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$), karena nilai p lebih kecil dari 0,05; maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan H_0 ditolak. Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Berdasarkan analisis tingkat keeratan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun Tahun 2017

menunjukkan nilai korelasi sebesar 0,569; karena nilai keeratan berkisar antara 0,500 – 0,699; maka dapat diartikan bahwa hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun adalah tergolong cukup kuat.

Tanda negatif pada nilai korelasi menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel adalah negatif, artinya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil tergolong kurang maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong berat, dan sebaliknya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil tergolong tinggi maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong ringan atau tidak mengalami kecemasan

PEMBAHASAN

Dukungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar, yaitu 13 orang atau 59,1 % responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III.

Dukungan keluarga merupakan dorongan atau bantuan dari keluarga kepada ibu hamil. Menurut Kuncoro (2002), bentuk dukungan keluarga terdiri dari empat macam dukungan yaitu: 1.

Bentuk dukungan ini harus diberikan secara bersama-sama dan tidak terpisah, apabila anggota keluarga memberikan dukungan secara penuh maka ibu hamil akan merasa nyaman dan memperoleh perhatian dari orang sekitarnya. Dukungan keluarga ini memiliki peran penting bagi fisiologis dan psikologis ibu hamil serta janin yang dikandungnya.

Menurut analisis peneliti, selama ini ibu hamil tidak tinggal sendirian di rumah, melainkan ditemani oleh suami, orangtua, saudara atau anak-anaknya. Adanya perhatian yang baik kepada ibu hamil, maka akan menjadikan ibu hamil merasa nyaman dan senang menjalani proses kehamilannya. Keberadaan anggota keluarga lain yang memberikan dukungan positif sangat membantu perkembangan fisiologis dan psikologis ibu hamil, karena anggota keluarga lainnya yang *care* akan melakukan kontrol serta memberikan motivasi baik secara fisik dan psikis terhadap ibu hamil.

B. Kecemasan Ibu Hamil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya, yaitu 10 orang atau 45,5 % responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami kecemasan selama proses kehamilan trisemester III.

Kecemasan ibu hamil adalah perasaan disaat ibu hamil menghadapi masalah atau tekanan selama proses kehamilan. Menurut Morgan (2005), individu yang mengalami kecemasan khususnya dalam menghadapi proses kehamilan, akan ditandai dengan gejala-gejala yang sifatnya fisiologis dan psikologis. Gejala-gejala kecemasan tersebut misalnya, suasana hati yang menunjukkan ketidaktenangan psikis, pikiran yang tidak menentu, motivasi untuk mencapai sesuatu, reaksi-reaksi biologis yang tidak terkendali.

Berdasarkan fakta dan teori di atas, maka peneliti beropini bahwa ibu hamil trisemester III akan mengalami tingkat kecemasan mulai dari tingkat ringan hingga berat. Adanya kecemasan ini dapat dipengaruhi oleh tinggi atau rendahnya dukungan keluarga selama proses kehamilan, khususnya suami. Untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu hamil maka diperlukan informasi yang benar, jelas dan lengkap mengenai kehamilan, sehingga tidak terjadi informasi yang ambigu dalam pemahaman ibu, khususnya yang memiliki pendidikan tingkat dasar.

C. Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trisemester III

Hasil uji *Spearman Rho* antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun mempunyai nilai signifikan (p) sebesar 0,006 ($0,006 < 0,05$). Artinya ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trisemester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun.

Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil bernilai negatif, artinya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil tergolong kurang maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong berat, dan sebaliknya apabila dukungan keluarga yang diterima ibu hamil

tergolong tinggi maka ibu hamil akan mengalami kecemasan yang tergolong ringan atau tidak mengalami kecemasan.

Dukungan keluarga sangat penting untuk diberikan kepada ibu hamil mulai trisemester I sampai proses persalinan. Dukungan keluarga ini akan memberikan motivasi kepada ibu hamil, sehingga semua anggota keluarga saling membantu dan bahu membahu untuk mengurangi beban fisik dan psikis ibu hamil. Ibu hamil yang kurang mendapat dukungan keluarga akan mengalami kecemasan yang tinggi. Menurut Gail W. Stuart (2006) mengemukakan bahwa reaksi kecemasan yang tinggi atau kuat dapat diekspresikan melalui respon fisiologis, kognitif dan emosional.

Hal ini sesuai pendapat Stuart dan Sundeen (2006) bahwa ancaman rasa aman adalah bentuk dari faktor pencetus cemas yang akan menimbulkan respon cemas yaitu respon fisiologis, respon perilaku, respon kognitif, dan respon afektif, kemudian setelah diketahui respon dari kecemasan tersebut akan diketahui tingkatan kecemasannya.

Berdasarkan uraian di depan, maka peneliti berasumsi bahwa kecemasan pada ibu hamil menjelang proses persalinan mempengaruhi faktor presipitasi atau faktor pencetus yang mana dapat mempengaruhi ancaman terhadap rasa aman pada orang disekitarnya, karena salah satu faktor eksternal yang ada didalamnya adalah adanya ketakutan yang berlebihan terhadap resiko-resiko yang tidak diinginkan yang bakal terjadi pada ibu hamil maupun anaknya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya hampir setengahnya kurang memiliki dukungan keluarga selama proses kehamilan trisemester III.
2. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden penelitian memiliki tingkat kecemasan ringan dan sedang selama proses kehamilan trisemester III. Sedangkan sisanya sebagian kecil mengalami kecemasan berat dan tidak mengalami

kecemasan selama proses kehamilan trimester III.

3. Hasil uji *Spearman Rho* bahwa ada hubungan secara statistik signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di BPS Ny Purwantini Desa Bacem Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun. H

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi ibu hamil
Diharapkan para ibu hamil mau membekali diri dengan pengetahuan terkait dengan proses kehamilan dan proses persalinan, sehingga para ibu hamil lebih kuat dan mantap dalam menjalani proses kehamilan dan proses persalinan.
2. Bagi keluarga
Diharapkan keluarga ibu hamil memberikan dukungan yang optimal, sehingga ibu hamil lebih nyaman dan percaya diri dalam menjalani proses kehamilan dan persalinan.
3. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah kecemasan ibu hamil, dapat menambah variabel penelitian yang diprediksi memiliki kaitan dengan penyebab kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Astria, Yonne. 2009. *Hubungan Karakteristik Ibu Hamil Trimester III dengan Kecemasan dalam Menghadapi Persalinan di Poliklinik Kebidanan Kandungan RSUP Fatmawati. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. Diakses pada 13/12/2016. Dari journal. Uinjkt. Ac. Id/File-Digital.
- BKKBN, 2010 dalam Wulandari, Primatia Yogi. 2006. *Efektifitas Senam Hamil sebagai Pelajaran Prenatal dalam Menurunkan kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama*. Universitas Airlangga. Insan. Vol 8.No 2. Agustus. Diakses pada 14/12/2016. Dari journal. Unair. Ac.id/FilerPDF.

Eko, B. 2002. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Masyarakat*. Jakarta : EGC.

Hidayat, A.Aziz. 2007. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika.

Hurlock. 1997. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta : Erlangga.

Kusmiyati, Y. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.

Manuaba, IBG. 2009. *Kapita Selek Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta : EGC.

Mochtar, Rustam. 1999 . *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC.

Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta : Gholia Indonesia

Notoatmojo, Soekidjo. 2003. [Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-prinsip Dasar](#). Jakarta. Rineka Cipta.

. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

. 2010. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta. Rineka Cipta.

Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

. 2011. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

- Pillitteri, Adele. 2002. *Perawatan Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta. EGC
- Prawirohardjo, S. 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : YBP
- Ratna, Dwi. 2009. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Panji Pustaka.
- Sastroasmoro, Sudigdo. 1995. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Suharismi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Surriyah. 2004. *Panduan Informasi Kesehatan Ibu Hamil, Bayi, Anak dan Keluarga*. Jakarta.
- Stuart, Gail W. 2006. *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Wulandari, Primatia Yogi. 2006. *Efektifitas Senam Hamil sebagai Pelajaran Prenatal dalam Menurunkan kecemasan Menghadapi Persalinan Pertama*. Universitas Airlangga. Insan. Vol 8.No 2. Agustus. Diakses pada 14/12/2012. Dari journal. Unair. Ac.id/FilerPDF.
- Yulifah. Rita. 2011. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis*. Jakarta : Salemba Medika